BAB III

METODE PENELITIAN

Metode penelitian merupakan salah satu faktor yang sangat penting dalam sebuah penelitian. Hal tersebut dikarenakan berhasil atau tidaknya suatu penelitian akan dipengaruhi oleh benar tidaknya seorang peneliti dalam memilih metode yang akan digunakan dalam penelitiannya. Metode merupakan suatu cara kerja yang diambil oleh peneliti dalam usahanya mencari, mengumpulkan dan mengelola data serta menuangkannya dalam bentuk laporan penelitian. Penelitian yang dilakukan dapat mencapai hasil yang sesuai dengan tujuan yang diharapkan serta dapat dipertanggungjawabkan kebenarannya secara menyeluruh jika peneliti menggunakan metode penelitian yang sesuai.

Dalam melakukan penelitian ini, peneliti akan mencari dan mengumpulkan data-data yang bersifat obyektif dan benar-benar relevan, sehingga data tersebut dapat dipakai sebagai bahan analisa dan pembuktian mengenai permasalahan yang akan dibahas. Adapun metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Pendekatan dan Jenis Penelitan

Penelitian ini menggunakan jenis pendekatan kuantitatif. Pendekatan kuantitatif merupakan suatu pendekatan yang berlandaskan pada filsafat positivism yang digunakan untuk meneliti pada populasi atau sampel tertentu dan

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

bersifat statistik dengan tujuan untuk menguji hipotesis yang telah ditetapkan.[1] Sedangkan jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian kuantitatif korelasional, yakni suatu alat statistika yang dapat digunakan untuk menghubungkan hal pengukuran dua variable yang berbeda agar dapat menentukan tingkat hubungan antara dua variable tersebut.

2. Obyek Penelitian

a. Populasi

Populasi, yaitu jumlah total dari seluruh unit atau elemen di mana penyelidik tertarik. Populasi adalah seluruh unit-unit yang darinya sampel dipilih. Populasi adalah seluruh warga yang terdaftar sebagai pemilih.[2] Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas objek/subjek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh penulis untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya. Jadi, populasi bukan hanya orang, tetapi juga objek dan benda-benda yang ada disekitar kita.[3] Dalam penulisan ini menjadi populasi adalah keseluruhan masyarakat yang bertempat tinggal di Desa Tambak Oso Keamatan Waru Kabupaten Sidoarjo yang memilikih daftar pemilihan tetap.

---

[1]Prof. Dr. Sugiyono, Metode Penelitian Pendidikan (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D), (Bandung : Penerbit Alfabeta, 2010), Hlm 14

[2] Ulber Silalahi, MA, *Metode Penelitian Sosial*, 2010, Bandung: Refika Aditama, hal. 253

[3] Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*, Jakarta, Rinneka Cipta, hal.221

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Tabel 3.1

Jumlah Populasi Data Penggunaan Surat Suara Masyarakat

DesaTambak Oso Kecamatan Waru Kabupaten SidoarjoTahun 2015

No.	No. Tempat Pemungutan Suara TPS	Jumlah Daftar Pemilih Tetap (DPT)
1	01	567
2	02	486
3	03	700
4	04	273
Jumlah		2.026

Sumber: Hasil rekapitulasi KPUD Sidoarjo Tahun 2015

Dalam tabel diatas dijelaskan bahwa jumlah keseluruhan populasi sebesar 2.026 masyarakat Desa Tambak Oso yang memiliki daftar pemilihan tetap yang dibagi menjadi TPS dan data tersebut diperoleh langsung dari peneliti saat melakukan penelitian di KPUD Sidoarjo.

b. Sampel

Sampel mempunyai pengertian sebagai bagian atau wakil dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh sebuah populasi. Sampel sendiri digunakan untuk menggeneralisasikan atau membuat

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

kesimpulan penelitian yang berlaku bagi populasi.[4] Di sisi lain, alasan peneliti menggunakan sampel dikarenakan adanya keterbatasan dana, tenaga, maupun waktu yang digunakan untuk penelitian.[5]

Dalam penelitian ini, sebagaimana yang diketahui jumlah populasi pada penelitian ini berjumlah 2.026 daftar penelitian tetap. Untuk menentukan jumlah sampel dari jumlah populasi yang ada, salah satu metode yang digunakan adalah menggunakan rumus *Slovin*. Sebagai berikut:[6]

$$n = \frac{N}{1 + N.e^2}$$

$$n = \frac{2.026}{1 + 2.026\ (10\%)^2} = 95{,}29 \text{ menjadi 95 responden}$$

Dimana :

n : Jumlah sample

N : Jumlah populasi

E : Persen kelonggaran ketidak telitian karena kesalahan pengambilan sampel yang masih dapat di tolerir atau di inginkan. Dalam penelitian ini, besar *e* ditetapkan 10%.

[4] Suharsini Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*,175.
[5] Sugiyono*, Metode Penelitian Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, 81.
[6] Consuelo Sevilla, *Research Methods*. Quenzon City: Rex Printing Company, 2007

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Dalam menentukan sampel di setiap desa, peneliti menggunakan Rumus Presentase (P = f/Nxn).

Dimana:

P: Jumlah Responden

f: Frekuensi

N: Jumlah Populasi

n: Jumlah Sampel

Berdasarkan hasil penghitungan rumus sampel diatas, diketahui bahwa sampel dalam penelitian ini berjumlah 95 responden. Adapun rincian hasil penghitungan sampel diatas dapat dilihat pada tabel dibawah ini:

No	Nomer TPS	Jumlah daftar pemilih tetap (DPT) tiap TPS	Pengambilan sampel	Jumlah responden
1	TPS 01	567	567/2.026x95	26
2	TPS 02	486	486/2.026x95	23
3	TPS 03	700	700/2.026x95	33
4	TPS 04	273	273/2.026x95	13
Jumlah responden				95

Adapun teknis pengambilan sampel, peneliti menggunakan teknik *Simple Random Sampling* yaitu teknik yang dilakukan secara

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

acak tanpa memperhatikan strata yang ada dalam populasi.[7] Sampel diatas diklasifikasikan bedasarkan masyarakat di Desa Tambak Oso Kecamatan Waru Kabupaten Sidoarjo yang memiliki daftar pemilihan tetap.

c. Tekhnik Sampling

Teknik sampling adalah teknik pengambilan sampel untuk menentukan sampel yang akan digunakan dalam penelitian. Dalam penelitian ini teknik pengambilan sampel yang digunakan Adapun teknik pengambilan sampel yang digunakan pada penelitian ini adalah *Sampling Kuota.* Sampling kuota adalah teknik untuk menentukan sampel dari populasi yang mempunyai ciri- ciri tertentu sampai jumlah (kuota) yang diinginkan. Lebih lanjut saat menemui responden, peneliti akan mewawancarainya terlebih dahulu dengan menanyakan apakah responden memiliki daftar pemilihan tetap pada saat PILKADA serentak tahun 2015.

3. Jenis Data dan Sumber Data

a. Jenis Data

Data adalah segala keterangan (informasi) mengenai segala hal yang berkaitan dengan tujuan penelitian.[8] Berangkat dari judul penelitian

[7]Prof. Dr. Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D),* (Bandung : Penerbit Alfabeta, 2013) 182.
[8] M. Amin Tatang, *Menyusun Rencana Penelitian* (Jakarta: Raja Grafindo, 1990), 130.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

ini, maka dalam penelitian ini data yang digunakan adalah sebagai berikut:

1. Data Kualitatif adalah data yang tidak bisa diukur atau dinilai dengan angka secara langsung. Adapun yang termasuk dalam data kualitatif dalam penelitian ini, seperti konsep atau teori yang akan digunakan dalam penelitian ini, teori penggunaan alat peraga kampanye dan teori golput.
2. Data kuantitatif adalah data yang bisa dilambangkan dengan angka. Adapun yang termasuk dalam data kuantitatif dalam penelitian ini, seperti nilai hasil angket yang telah diisi oleh 95 responden tiap TPS di Desa Tambak Oso.

b. Sumber Data

a) Sumber data primer

Data yang diperoleh atau dikumpulkan langsung dari subjek peneliti dengan menggunakan alat pengukur atau alat pengambilan data langsung pada subjek sebagai sumber informasi yang dicari.[9]Selain itu data primer merupakan data atau informasi asli yang diperoleh secara langsung dari sumber aslinya. Yang termasuk di dalam data primer yaitu subyek atau orang dan tempat. Adapun yang menjadi data primer dalam penelitian ini adalah masyarakat desa tambak oso yang terdaftar di dalam Daftar pemilih tetap.

[9]Syaifuddin, *Metode Penelitian*(Yogyakarta: Pustaka Pelajar 2010), 91

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

b) Sumber data sekunder

Data yang diambil dan diperoleh dari bahan pustaka yaitu mencari data atau informasi, yang berupa benda-benda tertulis seperti buku-buku, internet, majalah, dokumen peraturan-peraturan dan catatan harian lainnya. Data sekunder ini merupakan data data pendukung atau sebagai data pelengkap dari data primer. Data yang termasuk ke dalam data sekunder yaitu, data yang diperoleh dari bahan-bahan literatur yang berkaitan dengan pengaruh penggunaan alat peraga kampanye terhadap pilihan golput pada pemilihan kepala daerah Sidoarjo Tahun 2015.

4. Tehknik Pengumpulan Data

Adapun teknik pengumpulan data yang digunakan adalah sebagai berikut:

a. Observasi

Observasi diartikan sebagai kegiatan pengumpulan data yang diperlukan untuk menghimpun data penelitian melalui pengumpulan dan penginderaan. Tujuan dilakukannya observasi oleh peneliti adalah untuk menyajikan gambaran nyata menegnai pengaruh penggunaan alat peraga kampanye terhadat pilihan golput pada pilkada serentak di sidoarjo tahun 2015 dengan dibuktikan melalui dokumentasi yang didapat oleh peneliti. Observasi diperolah langsung dari pengamatan peneliti untuk mendapatkan data penggunaan alata peraga kampanye .

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

b. Angket (Kuisioner)

Kuesioner (Angket) adalah teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberi daftar pertanyaan yang tertulis kepada responden untuk dijawab dan pada akhirnya hasil angket tersebut dikuantitatifkan berupa angka.[10] Penulis disini menyebarkan angket berupa kuesioner yang berkaitan dengan judul penelitian serta rumusan masalah, diamana penulis akan menyebarkan angket kepada masyarakat yang memiliki daftar oemilhan tetap. Tujuan dari penyebaran angket tersebut adalah untuk mendapatkan data tentang: pengaruh penggunaa alat peraga kampanye dan faktor-faktor penyebab golput.

c. Dokumentasi

Dokumentasi berasala dari kata dokumen, yang artinya barang-barang tertulis. Dokumentasi berarti cara mengumpulkan data dengan mencatat data-data yang sudah ada.[11] Dokumentasi merupakan metode penunjang dari metode observasi dan wawancara. Dokumentasi merupakan catatan peristiwa yang sudah berlaku. Dokumen biasanya berbentuk tulisan, gambar, atau karya-karya momumental dari seseorang. Tehnik pengumpulan data dengan dokumentasi ialah pengambilan data yang diperoleh melalui dokumen-dokumen.

Jadi dengan dokumen kita dapat mengumpulkan data dengan melihat beberapa dokumentasi sebagai bahan informasi tambahan atau

---

[10] *Ibid*, hal. 142
[11] Yatim Riyanto, *Metodologi Penelitian Pendidikan*, (Surabaya: SIC, 2001), hal. 103

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

bukti otentik sebagai penunjang dalam pengumpulan data sebuah penelitian. Adapun data dokumen-dokumen yang dibutuhkan dalam penelitian ini adalah adalah data tentang jumlah daftar pemilihan tetap , penggunaan alat peraga kampanye hasi pilkada dan seberapa besar angka golpu hasil wawancara serta penelitian yang dilakukan di Desa Tambak Oso dan Kpud Sidoarjo bersama audien atau pemberi informasi.

5. Tekhnik Analisis Data

Analisis data merupakan salah satu proses penelitian yang dilakukan setelah semua data yang diperlukan guna memecahkan permasalahan yang diteliti sudah diperoleh secara lengkap. Dalam penelitian ini, jenis data yang digunakan adalah statistik deskriptif dan statistik infrensial.[12]

1. Teknik Analisis Statistik Deskriptif

   Analisis statistik deskriptif adalah statistik yang digunakan untuk menganalisis data dengan cara mendeskripsikan atau menggambarkan data yang telah terkumpul sebagaimana adanya tanpa bermaksud membuat kesimpulan yang berlaku untuk umum atau generalisasi. Analisis ini digunakan untuk menjawab *pertama*, Bagaimanakah penggunaan alat peraga kampanye pada Pemilihan Kepala Daerah Sidoarjo Tahun 2015 di Desa Tambak Oso Kecamatan Waru Kabupaten Sidoarjo, *kedua* Apa saja faktor-faktor yang

[12] Sugiyono, *Metode Penelitian...* Hal. 147

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

menyebabkan golput pada Pemilihan Kepala Daerah Sidoarjo Tahun 2015di Desa Tambak Oso Kecamatan Waru Kabupaten Sidoarjo, *ketiga* Seberapa besar pengaruh penggunan alat peraga kampanye terhadap pilihan golput pada Pemilihan Kepala Daerah Sidoarjo Tahun 2015 di Desa Tambak Oso Kecamatan Waru Kabupaten Sidoarjo.

2. Teknik Analisis Statistik Infrensial

Statistik Infrensial sering disebut pula statistik induktif atau probabilitas. Statistik Infrensial merupakan teknik statistik yang digunakan untuk menganalisa data sampel dan hasilnya diberlakukan untuk populasi. Analisis ini, digunakan untuk menjawab seberapa besar dampak pengaruh Minimnya Penggunan Alat Peraga Kampanye Terhadap Golput Pada Pemilihan Kepala Daerah Sidoarjo Tahun 2015 di Desa Tambak Oso Kecamatan Waru Kabupaten Sidoarjo.

Dalam analisis data infrensial ini dilakukan pengumpulan data dengan menetukan skor responden sesuai dengan penskoran yang ditentukan selanjutnya menjumlah skor tersebut. Untuk menentukan skor (deskriptif persentase) digunakan cara sebagai berikut:

a. Untuk pilihan a sangat setuju diberi skor 4
b. Untuk pilihan setuju diberi skor 3
c. Untuk pilihan tidak setuju diberi skor 2
d. Untuk pilihan sangat tidak setuju diberi skor 1

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Data yang diperoleh dari angket dianalisis melalui beberapa tahapan yaitu, mengelompokkan data sesuai dengan jenisnya, membuat tabulasi data dan dianalisis menggunakan aplikasi SPSS versi 16.0. Selanjutnya metode yang digunakan peneliti untuk mengetahui seberapa besar pengaruh penggunaan alat peraga kampanye terhadap pilihan golput pada pemilihan Kepala Daerah Sidoarjo 2015. adalah menggunakan teknik analisa regresi linier sederhana. Teknik ini digunakan untuk mencari hubungan dan membuktikan hipotesis hubungan antara dua variabel apabila data dua variabel berbentuk interval dan ratio, dan sumber data dari dua variabel tersebut sama.[13]

Sedangkan output dari analisa regresi linier sederhana dengan program SPSS meliputi *Descriptive Statistic, Correlation, Coefficient* dan *Model SummaryDescriptive Statistic* digunakan untuk mengetahui informasi tentang *mean standart deviasi* (simpangan baku) dan banyaknya data dari masing-masing variabel X dan Y. Sedangkan *correlation* digunakan untuk mengetahui seberapa besar Minimnya Penggunan Alat Peraga Kampanye (X), golput dalam pemilukada serentak 2015 di Desa Tambak Oso Kecamatan Waru Kabupaten

[13] Abdul Muhid, *Analisis Statistik 5 Langkah Praktis Analisa Statistik dengan SPSS For Windows* (Surabaya: Zifatama Publishing. 2012), hal. 117

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Sidoarjo. (Y) yang kemudian dikonsultasikan dengan tabel pedoman interpretasi koefisien korelasi, seperti yang dibawah ini.[14]

Interpretasi Koefisien Korelasi Nilai r

Interval Koefisien	**Tingkat Hubungan**
0,80-1,000	Sangat Kuat
0,60-0,799	Kuat
0,40-0,599	Cukup Kuat
0,20-0,399	Rendah
0,00-0,199	Sangat Rendah

Sedangkan *Coefficient* digunakan untuk menguji signifikansi hubungan maupun menguji hipotesis yang telah ditetapkan. *Model Summary* digunakan untuk melihat berapa persen tingkat pengaruh antar variabel X (seberapa besar pengaruh penggunaan alat peraga kampanye) Terhadap variabel Y (terhadap pilihan golput pada pilihan kepala daerah di Sidoarjo tahun 2015).

Selanjutnya metode kedua yang digunakan peneliti untuk mengidentifikasi dan mengetahui apakah ada korelasi atau hubungan antara satu variabel dengan variabel yang lain untuk mengetahui seberapa besar pengaruh penggunaan alat peraga kampanye terhadap pilihan golput pada pilihan kepala daerah di Sidoarjo tahun 2015 adalah menggunakan Analisis crosstab yang artinya adalah suatu metode analisis berbentuk tabel, dimana menampilkan tabulasi silang atau tabel kontingensi yang digunakan untuk mengidentifikasi dan mengetahui apakah ada

[14] Nanang Martono, *Statistika Sosial: Teori dan Aplikasi Program SPSS.* (Yogyakarta: Gava Media 2010), Hal. 234

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

korelasi atau hubungan antara satu variabel dengan variabel yang lain. Singkatnya, analisis crosstab merupakan metode untuk mentabulasikan beberapa variabel yang berbeda ke dalam suatu matriks. Tabel yang dianalisis di sini adalah hubungan antara variabel dalam baris dengan variabel dalam kolom.

Crosstabs (Tabulasi Silang) merupakan metode untuk mentabulasikan beberapa variabel yang berbeda ke dalam suatu matriks. Hasil tabulasi silang disajikan ke dalam suatu tabel dengan variabel yang tersusun sebagai kolom dan baris. Crosstabs ini mudah dipahami karena menyilangkan dua variabel dalam satu tabel.[15]

[15]Cut Kamisah "Crosstab dan Chi-Square: Analisis Hubungan Antarvariabel Kategorikal, diakses darihttps://www.academia.edu/6646762/Crosstab_dan_ChiSquare_Analisis_Hubungan_Antarvariabel_Kategorikal, pada tanggal 29 Januari 2017 pukul 21.43.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id